

Menurunkan afkir polycell dan silver proses stripping asam mefenamat = Reducing rejects polycell and silver mefenamic acid stripping process

Della Aprilia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529914&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam industri farmasi, Key Performance Indicators (KPI) diperlukan untuk menggambarkan efektivitas suatu perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Industri farmasi juga perlu mempertimbangkan keuntungan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya guna meningkatkan kesejahteraan bisnisnya. Salah satu Key Performance Indicators (KPI) produksi dalam parameter keuangan adalah mengedepankan penghematan biaya (cost saving) dan menurunkan biaya penyimpangan (reduce failure cost). Proses stripping merupakan bottle neck dari proses produksi suatu obat. Oleh karena itu, perlu dipastikan proses stripping berjalan lancar dengan kualitas yang terus ditingkatkan. Kualitas proses stripping dapat ditingkatkan salah satunya dengan mengurangi afkir strip selama setting dan proses. Oleh karena itu, pada area kemasan primer (stripping) asam mefenamat, dilakukan metode investigation skill untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi asam mefenamat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab tingginya jumlah limbah polycell dan silver pada proses stripping asam mefenamat, sehingga dapat dicari rencana tindakan untuk mengurangi limbah. Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan bahwa faktor penyebab utama limbah proses adalah kaplet kosong pada strip hasil produksi. Sementara itu, faktor penyebab limbah setting adalah frekuensi mesin yang sering dinyalakan ulang. Kaplet yang berdebu dan lengket serta patahan kaplet menjadi penyebab utama kaplet kosong dan seringnya mesin dinyalakan ulang. Evaluasi terhadap kekerasan dan ketebalan kaplet dilakukan untuk menganalisis penyebab patahan kaplet. Kekerasan kaplet berada dalam rentang 11-15 kP dengan ketebalan rata-rata 5,45-5,5 mm.

.....

In the pharmaceutical industry, Key Performance Indicators (KPI) are needed to describe the effectiveness of a company in achieving its business goals. The pharmaceutical industry also needs to consider the company's profits in fulfilling its obligations in order to improve its business prosperity. One of the production Key Performance Indicators (KPI) in financial parameters is prioritizing cost savings and reducing failure costs. The stripping process is the bottle neck of the drug production process. Therefore, it is necessary to ensure that the stripping process runs smoothly with continuously improved quality. One of the ways to improve the quality of the stripping process is by reducing strip rejects during setting and processing. Therefore, in the primary packaging (stripping) area of mefenamic acid, an investigation skill method was carried out to improve quality and reduce mefenamic acid production costs. This study aims to analyze the causes of the high amount of polycell and silver waste in the mefenamic acid stripping process, so that an action plan can be sought to reduce waste. Based on the evaluation results, it was found that the main cause of process waste was empty caplets in the production strip. Meanwhile, the factor that causes setting waste is the frequency of the machine being restarted frequently. Dusty and sticky caplets and broken caplets are the main causes of empty caplets and the frequent restart of the machine. Evaluation of the hardness and thickness of the caplet was carried out to analyze the cause of the broken caplet. The hardness of the caplets is in the range of 11-15 kP with an average thickness of 5.45-5.5 mm.